

### Daftar Pustaka

- Abdurrohim, S., 2000. Manfaat Pengawetan Kayu Perumahan dan Gedung. Prosiding. Diskusi Peningkatan Kualitas Kayu. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Bogor.
- Abdurrohim, S. dan A. Martawijaya, 1983. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Prosiding. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- Abdurrohim, S. dan P. Permadi, 1996. Kemungkinan Penggunaan Bahan Pengawet ZFK. Buletin Penelitian Hasil Hutan. Vol. 14. No. 7. PP. 264 – 273. Badan Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Anonim, 1983. Tree Flora of Malaya. Volume One. Forest Departement Ministry of Agriculture and Lands. Malaysia.
- Anonimus, 2000. Waspada! Ancaman Rayap pada Bangunan. Konstruksi No. 296. [www. Megakonstruksi.com/developer/beritadeveloper/triliun\\_rupiah](http://www.Megakonstruksi.com/developer/beritadeveloper/triliun_rupiah).
- Borrer, D. J., C. A. Triplehorn, dan N. F. Johnson, 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi VI. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dumanauw, J. F., 2001. Mengenal Kayu. Kanisius. Yogyakarta.
- Efrida, B., 1983. Catatan Mengenai Keterawetan Beberapa Jenis Kayu Indonesia. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Prosiding. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- Haygreen, J. G dan J. L. Bowyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu. Suatu Pengantar (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heyne, K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid III. Cetakan I (Terjemahan). Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Indonesia. Jakarta.
- Hunt, G. M. dan G. A. Garratt, 1986. Pengawetan Kayu (Terjemahan). Akademi Pressindo. Jakarta.
- Kalima, T., 1998. Beberapa Aspek Ekologi Jelutung. Buletin Penelitian Hutan, 611: 35-46, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Konservasi Alam. Jakarta.
- Koesoemo, N. M., 1991. Penggunaan Kayu Secara Optimal pada Bangunan. Kahutanan Indonesia. Edisi No. 43. Jakarta.

- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir dan S. A. Prawira, 1981. Atlas Kayu Indonesia. Jilid 1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
- Martawijaya, A., 1988. Petunjuk Teknis Pengawetan Kayu Bangunan Bahan Pengawet Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 1996. Keawetan Kayu dan Faktor yang Mempengaruhinya. Petunjuk Teknis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Bogor.
- Mandang, Y. I. dan Pandit, 1997. Pedoman Identifikasi Jenis Kayu di Lapangan. Yayasan Prosea. Bogor.
- Martono, D., A. Didik, Sudika dan Sumardi, 2000. Peningkatan Mutu Bahan Baku Kerajinan untuk Tujuan Ekspor Melalui Pengawetan Propilaktik dan Stabilisasi Dimensi. Prosiding Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Nicholas, D. D., 1987. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahan dengan Perlakuan-Perlakuan. Jilid I. Degradasi dan Proteksi Kayu. Airlangga University Press. Surabaya.
- Permadi, P., 1991. Beberapa Metode Pengawetan Kayu dan Dasar Pertimbangan Pemilihannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor. Majalah Rimba No.48.
- Purwadi, 2000. Pengaruh Bahan Dengan Bahan Aktif Klorpirifos Pada Kayu Pulai (*Alstonia scholaris* R.Br.) Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering. INTAN. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Sumarni, G., 1988. Pengaruh Kelembaban Terhadap Intensitas Serangan, Aktivitas Makan, dan Daya Hidup *Cryptotermes cynocephalus* Light. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 5. No. 4, p; 177 – 178.
- Supriana, N., 1983a. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu . Prosiding. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1983b. Uji Pilihan Majemuk Beberapa Jenis Kayu Terhadap Rayap. Pertemuan Ilmiah Pengawetan kayu. Prosiding. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Jakarta.
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielson) Secara Rendaman Dingin dengan 3 Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 10. No. 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.

- Soerianegara, I., dan R. H. M. J. Lemmens, 1994. Plant Resources of South – East Asia. Prosea. No. 5 (1).
- Steel, G. D. R., dan H. J. Torrie, 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tambunan, B. dan D. Nandika, 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Tarumangkeng, R. C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu Indonesia. Laporan No. 138. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- \_\_\_\_\_, 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. [www.hayati-ipb.com/biologi\\_dan\\_perilaku\\_rayap](http://www.hayati-ipb.com/biologi_dan_perilaku_rayap).
- Yetty, E. dan Barly, 1990. Pengawetan Sepuluh Jenis Kayu Secara Rendaman Dingin, Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 7. No. 4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.